

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian dari bab IV yang terbentuk berdasarkan hasil analisis data mengenai *Verbzusatz* yang berasal dari preposisi dalam Hörbuch “*Die Angst und Der Tod*” karya Franz Specht dan merupakan jawaban dari rumusan masalah pada bab I. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari sembilan preposisi pembentuk *Verbzusatz* delapan di antaranya, yaitu *ab-*, *an-*, *auf-*, *aus-*, *mit-*, *nach-*, *vor-*, dan *zu-* muncul dalam Hörbuch “*Die Angst und Der Tod*” hanya preposisi *bei* yang tidak muncul. Masing-masing *Verbzusatz* menempel pada verba dasar yang berbeda-beda dengan frekuensi kemunculan yang berbeda pula (data lengkap di lampiran II). Hasil penelitian menunjukkan *Verbzusatz an-* adalah *Verbzusatz* yang paling banyak menempel pada verba dasar yang berbeda, dengan total verba dasar sebanyak sembilan, yaitu *blicken*, *fangen*, *gehen*, *gucken*, *klicken*, *rufen*, *schalten*, *sehen*, dan *ziehen*. *Verbzusatz an-* juga adalah *Verbzusatz* yang sering muncul dalam Hörbuch “*Die Angst und Der Tod*”, dengan frekuensi kemunculan 21x dari total 63 kalimat yang diteliti. Dari total 114 kalimat yang ditemukan, 63 kalimat yang menggunakan verba dengan *Verbzusatz* dan sebanyak 51 kalimat menggunakan tujuh dari sembilan preposisi yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu *an*, *auf*, *aus*, *bei*, *mit*, *nach* dan *zu*, sedangkan preposisi *ab* dan *vor* tidak ditemukan dalam sumber yang digunakan. Dari 51 kalimat dengan preposisi, preposisi *an* muncul sebanyak sembilan kali, preposisi *auf* merupakan preposisi yang paling banyak digunakan dalam Hörbuch “*Die Angst und Der Tod*”, preposisi tersebut muncul sebanyak 16 kali, lalu preposisi *aus* muncul sebanyak sembilan kali, preposisi *bei* muncul sebanyak dua kali,

preposisi *mit* muncul sebanyak 12 kali, preposisi *nach* muncul sebanyak dua kali dan preposisi *zu* muncul sebanyak empat kali.

2. Makna yang terdapat dalam setiap *Verbzusatz* yang muncul sangat beragam ketika ditempelkan pada sebuah verba dasar. Semakin banyak verba dasar yang ditempel, maka akan semakin beragam makna yang muncul. *Verbzusatz ab-*, *aus-* dan *mit-* masing-masing memiliki tiga makna, *Verbzusatz an-* memiliki makna yang paling banyak, yaitu enam makna, lalu *Verbzusatz auf-* memiliki empat makna, *Verbzusatz vor-* memiliki dua makna dan *Verbzusatz nach-* dan *zu-* hanya satu makna yang ditemukan dalam *Hörbuch "Die Angst und Der Tod"*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis paparkan, maka disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar disarankan untuk mempelajari makna pada setiap *Verbzusatz* karena hal tersebut akan membantu dalam memahami maksud atau konteks yang terdapat dalam sebuah kalimat dengan *trennbare Verben*. Selain makna dalam setiap *Verbzusatz*, hal yang harus diingat oleh pembelajar adalah cara penulisan *trennbare Verben* dalam kalimat.
2. Sebagai alat bantu banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Hörbuch*. Dengan *Hörbuch*, kemampuan membaca dan menyimak pembelajar akan dilatih secara bersamaan, sehingga akan lebih mudah bagi pembelajar untuk mengingat cara penulisan *trennbare Verben* dan juga membantu dalam memahami makna yang terdapat dalam setiap *Verbzusatz*.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada *Verbzusatz* yang berasal dari preposisi, disarankan diadakan penelitian selanjutnya yang membahas *Verbzusatz* yang berasal dari adverbial dan substantif dengan sumber yang lebih beragam seperti novel, teks dalam bidang tertentu, buku dongeng, dll. Terdapat beberapa makna yang tidak ditemukan pada acuan yang penulis gunakan. Oleh karena itu, disarankan juga untuk menggunakan sumber yang lebih beragam.